

# Rancang Bangun Aplikasi Pengaduan Kekerasan Anak dan Perempuan Berbasis *Android*

**Samirah Rahayu, Mohammad Rai Ikhlasul Iman**

Program Studi Teknik Komputer, Politeknik Sukabumi  
Jl. Babakan Sirna No.25, Benteng, Kec. Warudoyong, Kota Sukabumi, Jawa Barat 43132  
samirah@polteksimi.ac.id<sup>1</sup>, hobstun09@gmail.com<sup>2</sup>

---

---

## Abstrak

Kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak mengalami peningkatan yang signifikan. Berdasarkan laporan Catahu KPPA 2021, jumlah kekerasan terhadap perempuan mengalami peningkatan dengan jumlah 338.496 kasus. Keterbatasan sarana dan prasarana serta ketidaktahuan masyarakat mengenai mekanisme pengaduan kekerasan menjadi faktor penyebab tingginya jumlah kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak di Kota Sukabumi. Penelitian ini membahas mengenai perancangan prototipe aplikasi berbasis web dan mobile android sebagai sarana untuk melaporkan tindakan kekerasan terhadap perempuan dan anak dengan melampirkan bukti kekerasan berupa gambar/video/suara. Masyarakat juga dapat menambahkan titik lokasi kekerasan berupa peta google sehingga diharapkan dapat mempermudah pihak Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A) Kota Sukabumi dalam menjangkau lokasi kekerasan. Sistem pelaporan kekerasan perempuan dan anak terdiri dari aplikasi berbasis mobile dan website sehingga diharapkan dapat mempermudah penanganan laporan kekerasan secara cepat dan tepat. Hasil pengujian aplikasi menunjukkan bahwa aplikasi pelaporan tindakan kekerasan pada perempuan dan anak dapat digunakan untuk melaporkan dan menampilkan tindakan serta titik lokasi kekerasan di Kota Sukabumi.

**Kata kunci:** Kekerasan, Pengaduan, Android, Sistem Informasi

---

---

## I. PENDAHULUAN

Anak merupakan aset bangsa yang kelak akan memelihara, mempertahankan, serta mengembangkan kekayaan hasil perjuangan bangsa. Kekerasan terhadap anak menjadi fenomena yang tidak ada habisnya. Kasus dan korbannya selalu meningkat setiap tahunnya. Kekerasan dapat terjadi di lingkungan dalam maupun luar keluarga. Anak yang menjadi korban kekerasan tentu akan mengalami trauma baik fisik maupun psikisnya. Anak yang mengalami kekerasan di masa lalunya akan berpotensi untuk melakukan tindak kekerasan (pelaku) ketika mereka dewasa. Anak yang menjadi korban kekerasan perlu mendapatkan perhatian khusus dan penanganan secara khusus yang melibatkan orang tua, keluarga, pemerintah, dan peran serta masyarakat. Dibutuhkan strategi dalam penanganan kekerasan terhadap anak. Strategi yang dilakukan harus mampu mencegah dan menangani tindak kekerasan.

Dalam hal ini dibutuhkan kerjasama dari berbagai pihak agar strategi yang dilakukan berjalan secara holistik dan komprehensif [1].

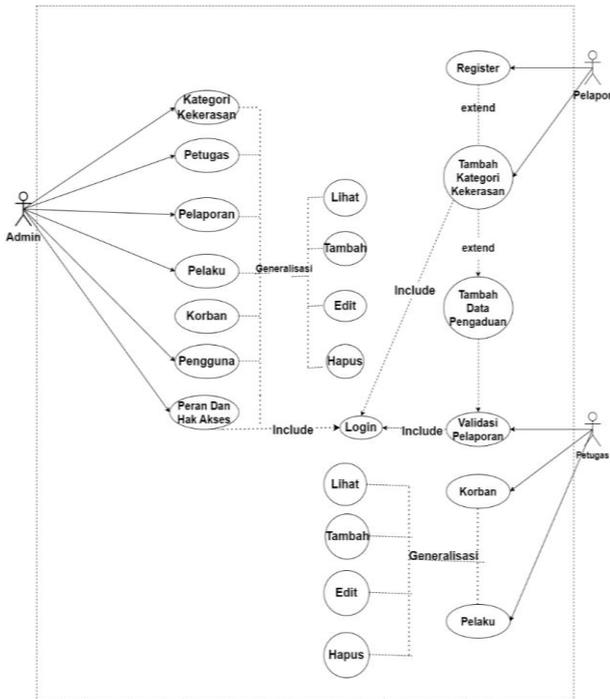
Pada jaman sekarang ini dengan adanya media internet maka menjalankan pekerjaan penginputan data menjadi semakin mudah. Bila biasanya menginput data masih manual atau menginput data-data secara *offline* yang biasa di kerjakan pada kantor. Sekarang bisa menginput data android yang sudah penulis rancang dengan menggunakan aplikasi ini tidak perlu repot lagi menginputkan data kekerasan yang terjadi dengan media kertas hanya perlu menyiapkan atau menginstal *software* aplikasi yang penulis rancang dengan demikian dapat dengan mudah menginputkan data-data kekerasan yang terjadi Dan tidak perlu khawatir dengan keamanan *file* yang sudah di inputkan [2].

Penelitian sebelumnya yang pernah membahas tentang Desain Sistem Informasi Laporan Kekerasan Terhadap Anak Dan Perempuan (KtPA) Berbasis Android Google Firebase Dan Web oleh

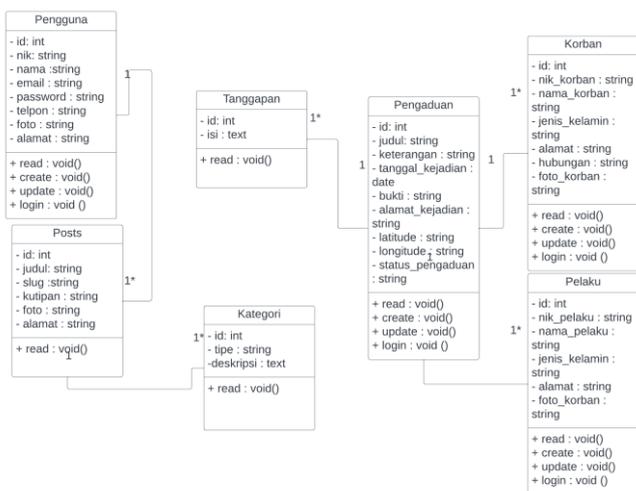
[3]. Aplikasi pelaporan tindak kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) Kota Bengkulu menggunakan *location based* oleh [4]. Perancangan perangkat lunak pemantau lokasi anak berbasis Android oleh [5].

## II. METODE PENELITIAN

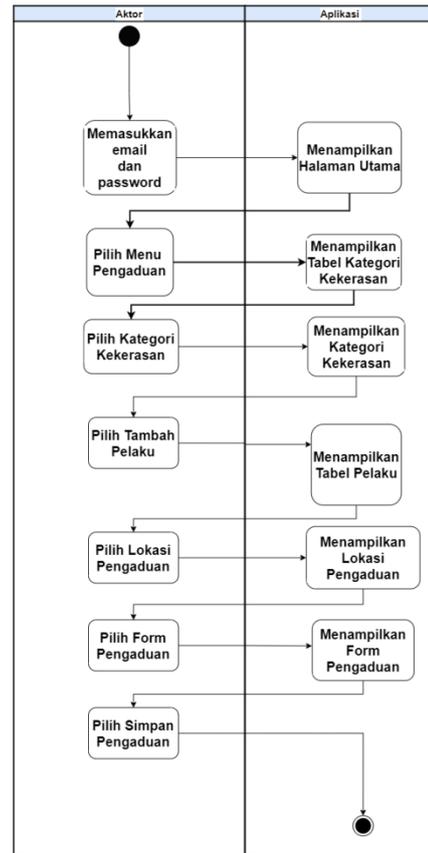
### A. Perancangan Android dan Web



Gambar 1. Use Case Diagram Kekerasan Anak Dan Perempuan



Gambar 2. Class Diagram

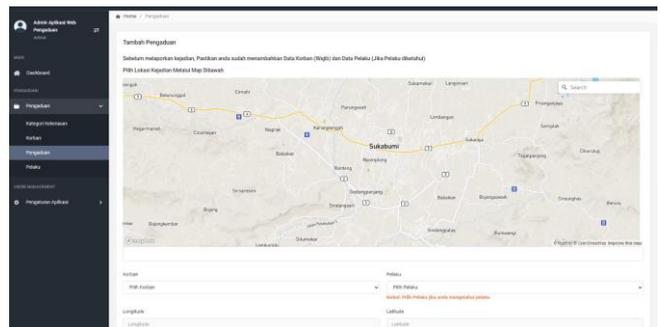


Gambar 3. Activity Diagram

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Form Pengaduan Web

Pada Pengujian Web Petugas Dapat Melakukan pelaporan pengaduan melalui web.



Gambar 1. Form Pengaduan Web

### 2. Form Pengaduan Android

Pada Pengujian Android Pelapor Dapat Melakukan pelaporan pengaduan melalui android.



Gambar 2. Form Pengaduan Android

### 3. List Pengaduan Web

Menu ini menampilkan list pengaduan yang sudah di inputkan pelapor dari *android* menuju web.

Gambar 3. Form List Pengaduan

### 4. Black Box Testing pengguna Android

Tabel 1. Black Box Testing Pengguna Android

No	Skenario Pengujian	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1	Klik menu pilih kategori	Menampilkan semua data tipe kategori pengaduan	Sesuai Harapan	Valid
2	Klik menu pilih korban	Menampilkan semua data korban pengaduan	Sesuai Harapan	Valid
3	Mengosongkan salah satu <i>input</i> pada formulir tambah daftar pelaku	Menampilkan pesan "form kosong, harus diisi"	Sesuai Harapan	Valid
4	Klik menu pilih pelaku	Menampilkan semua data pelaku	Sesuai Harapan	Valid
5	Klik menu pilih lokasi	Menampilkan kordinat lokasi sesuai kejadian	Sesuai Harapan	Valid
6	Klik menu formulir pengaduan	Menampilkan formulir pengaduan bagi korban	Sesuai Harapan	Valid
7	Menambahkan bukti foto kekerasan	Menampilkan bukti foto kekerasan korban pengaduan	Sesuai Harapan	Valid
8	Menambahkan judul laporan pengaduan	Menampilkan judul laporan korban pengaduan	Sesuai Harapan	Valid
9	Menambahkan tanggal pengaduan	Menampilkan tanggal laporan korban pengaduan	Sesuai Harapan	Valid
10	Menambahkan kejadian perkara	Menampilkan detail kejadian perkara korban pengaduan	Sesuai Harapan	Valid
11	Menambahkan alamat kejadian perkara	Menampilkan detail alamat kejadian perkara korban pengaduan	Sesuai Harapan	Valid
12	Klik menu simpan data	Menampilkan proses simpan data pengaduan berhasil	Sesuai Harapan	Valid

Menu ini menampilkan form pengaduan pada *android*.

## IV. KESIMPULAN

Aplikasi *web* maupun *android* telah berhasil dibuat untuk memudahkan petugas dinas DP3A dalam memantau monitoring kejadian kekerasan secara *online*, masyarakat tak perlu lagi pergi ke dinas DP3A karena dalam keadaan darurat pun aplikasi *android* mampu mengatasi hal tersebut, dengan adanya aplikasi ini di harapkan pelapor dapat mudah memahami fitur aplikasi, selain hanya untuk melaporkan pengaduan pada aplikasi ini juga

terdapat artikel seputar kekerasan anak dan perempuan dengan harapan dari dinas DP3A kepada masyarakat agar dapat tereduksi secara meluas.

### REFERENSI

- [1] U. Hasanah and S. T. Raharjo, "Penanganan Kekerasan Anak Berbasis Masyarakat," *Share Soc. Work J.*, vol. 6, no. 1, 2016, doi: 10.24198/share.v6i1.13150.
- [2] R. Oktafiani and F. Yunita, "Sistem Informasi Pengaduan Kekerasan Anak Dan Perempuan Berbasis Web," *Sistemasi*, vol. 7, no. 1, pp. 1–14, 2018.
- [3] S. L. Mufreni and L. Rosida, "DESAIN SISTEM INFORMASI LAPORAN KEKERASAN TERHADAP ANAK DAN PEREMPUAN (KtPA) BERBASIS ANDROID, GOOGLE FIREBASE, DAN WEB," *Transmisi*, vol. 23, no. 2, pp. 76–86, 2021, doi: 10.14710/transmisi.23.2.76-86.
- [4] D. Deslianti and P. Pahrizal, "Aplikasi Pelaporan Tindak Kekerasan Dalam Rumah Tangga (Kdrt) Kota Bengkulu Menggunakan Location Based," *JSAI (Journal Sci. Appl. Informatics)*, vol. 2, no. 2, pp. 172–176, 2019, doi: 10.36085/jsai.v2i2.359.
- [5] W. G. Purnama, "Perancangan Perangkat Lunak Pemantau Lokasi Anak Berbasis Android," *Infomatek*, vol. 18, no. 1, p. 37, 2017, doi: 10.23969/infomatek.v18i1.507.